


DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R. P. (2020a). Madu Dengan Oral Rehydration Salts dan Larutan Madu Efektif Terhadap Penurunan Frekuensi Diare dan Lama Rawat Pada Anak. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 57.
- Andayani RP (2019). *The Effect of Honey with ORS on Reducing Diarrhea Frequency and Length of Stay*. DOI 10.1080/24694193 [academia.edu+11scholar.ui.ac.id+11researchgate.net+11](https://doi.org/10.1080/24694193.2019.1648888)
- Agustiarini, V., Verawaty, M., Mulyani, L. N., Apriani, E. F., & Athiah, M. (2024). Pendampingan Pemanfaatan Daun Jambu Biji sebagai Minuman Elektrolit pada Kasus Diare di Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 815-822.
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317.
- Azmi, L. F. D. (2023). Literature review: Manajemen asuhan keperawatan pada anak diare dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 16(1), 6-13.
- Bustan, M., & P, D. P. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 6(3), 1–8.
- Binder et al. (2024). *Pengaruh ORT dalam menurunkan angka kematian diare*
- Dewi, R., Siregar, U. E., & Aristantia, O. (2021). Evaluasi Penggunaan Kombinasi Zink dan Probiotik pada Penanggulangan Pasien Diare Anak Di Instalasi Rawat Inap RSUD H. Abdul Manap Jambi Tahun 2020. *Pharma Xplore Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Fitrah, N. E., Neherta, M., & Sari, I. M. (2023). Pencegahan Diare pada Balita.
- Hasan, M. S. (2023). *Peran Daun Kelor dan Madu terhadap Kebugaran Fisik*. Penerbit NEM.
- Ifalahma dkk. (2023). *Honey Therapy to Reduce the Frequency of Diarrhea in Children*. Source: Prosiding Internasional Keperawatan [semanticscholar.org+10jurnal.globalhealthsciencegroup.com+10repository.horizon.ac.id+10](https://doi.org/10.1080/24694193.2023.2288888)
- Indriasari, M. (2024). BUKU AJAR ANATOMI FISILOGI DASAR TUBUH MANUSIA.
- Indriyani, D. P. R., & Putra, I. G. N. S. (2020). Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 928-932.

- Jaya, F., Radiati, L. E., Estiasi, T., & Rosyidi, D. (2023). Ilmu dan Teknologi Pengolahan Madu Bubuk.
- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 79–89.
- Marcdante, karen J., & Kliegman, R. M. (2021). Ilmu Kehatan Anak Esensi.
- Manguleh, G. T., Udang, F. C., & Rajalahu, J. (2022). Kebersihan lingkungan sebagai portal kesehatan masyarakat di Desa Kokoleh Satu. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 62-72.
- Masruroh, E., & Maryani, F. (2023). Analisis Fungsi dan Peran Informed Consent Terhadap Tindakan Medis Poli Jiwa di Puskesmas Pejagoan Kebumen. *JMeRS (Journal of Medical Record Student)*, 1(2), 72-81.
- Maylida dkk. (2022). Studi di Puskesmas lokal terkait pola edukasi dan diare
- Nurhayati et al. (2023). *Complementary Honey Therapy – Literatur Review*. Academia.edu [academia.edu+1janh.candle.or.id+1](https://academia.edu/1janh.candle.or.id/1)
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P., & Pitaloka, S. A. Z. (2021). Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Inovasi Penelitian*, 2(6), 1661–1668.
- Rehena, J. F., & Wael, S. (2023). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia Untuk S1 Biologi*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Saras, T. (2023). *Manfaat dan Keajaiban Madu: Khasiat Madu dan Cara Menggunakannya untuk Kesehatan*. Tiram Media.
- Saragih dkk. (2023). *Application of Honey Therapy to Decrease Stool Frequency in Children with Diarrhea: A Case Study*. PDF: ResearchGate [ejurnal.r2zscientificpublishing.com+5researchgate.net+5researchgate.net+5](https://ejurnal.r2zscientificpublishing.com/5researchgate.net/5researchgate.net/5)
- Siregar, P. A., Tantri, D. A., Mawarni, D., Marpaung, F. A. H., & Purba, H. N. (2023). EPIDEMIOLOGI PENYAKIT DIARE. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(1).
- Situmeang, I. R. V. O. (2024). Diare Pada Anak. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(2), 471-476.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

- Tim Penyusun RSUD dr. Zubir Mahmud. (2022). *Panduan Asuhan Keperawatan (PAK)*. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud, Kabupaten Aceh Timur.
- Wijayanti, I., Setyo Iswati, R., Ayu, D., & Rosyida, C. (2023). Pengaruh Pemberian Madu Dan Oralit Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Balita Di Bpm Ika Rianto. 2776–5105.
- Winarno, F. G. (2023). *MADU: Jenis, Mutu, Analisis, serta Potensinya*. Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 1

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN MADU	
		POLTEKKES KEMENKES MEDAN	
	Kompenen	Penilaian	
		Mampu	Tidak Mampu
Definisi	Minuman yang dibuat dari madu yang diramu menjadi sebuah ramuan herbal yang bermanfaat untuk mengurangi diare tanda gejala diare dengan gangguan eliminasi diare pada balita yang mengalami diare dengan gangguan eliminasi diare	✓	
Tujuan kebijakan petugas peralatan	1. Madu 5 cc 2. Air 10 cc 3. Sendok makan 4. Sput 5. Gelas Ukur	✓	
Prosedur Pelaksanaan	A. tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. mencuci tangan 2. memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 3. menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 4. menanyakan persetujuan kesiapan pasien B. tahap kerja	✓	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca tasmiyah 2. mempersiapkan pasien dengan menjaga privasi pasien 3. siapkan madu sebanyak 5 cc yang dilarutkan dengan air menjadi 10cc (1 sendok makan) 4. berikan minuman madu pada balita yang mengalami diare dalam waktu 5 menit 5. merapikan pasien <p>C. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan 4. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan 		
--	---	--	--

Sumber:Antikha (2019),Inovasi pemberian madu terhadap penurunan frekuensi batuk pada anak dengan ISPA.Magelang:Universitas Muhammadiyah Magelang

Keterangan:

0:Tidak Mampu

1:Dilakukan dengan sempurna

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN
PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK
MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DI RS HAJI MEDAN

1. Identitas Responden

Nama/Umur : An.M

Alamat : Jl. Taggok bongkar 7

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isi dikolom Ya atau Tidak dari setiap pertanyaan.
- b. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban.
- c. Setiap jawaban akan kami jaga kerahasiaannya.

Lembar Observasi Klien 1															
No	Pertanyaan	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Hari ke-4		Hari ke-5		Hari ke-6		Hari ke-7	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah frekuensi diare lebih dari 3 kali sehari?	✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
2	Apakah tekstur feses masih cair?	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓
3	Apakah balita menunjukkan tanda-tanda dehidrasi (lemas, mata cekung, kulit kering)?	✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓
4	Apakah ada peningkatan nafsu makan setelah pemberian madu?		✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
5	Apakah frekuensi diare menurun dibanding hari sebelumnya?		✓	✓		✓		✓		✓		✓			✓

Jumlah nilai score keterangan nilai jawaban

0: Tidak (Tdk)

1: Ya

Evaluasi:

Hari 1:

- Balita masih mengalami diare lebih dari 3 kali sehari.
- Feses masih cair dan tanda-tanda dehidrasi terlihat.

Hari 7:

- Terdapat penurunan frekuensi diare.
- Balita lebih aktif dan nafsu makan meningkat.
- Skor menunjukkan efektivitas pemberian madu.

1. Identitas Responden

Nama/Umur :An.S 1 Tahun
 Alamat :Jl.Makmur pasar 7

2. Petunjuk Pengisian

- Isi dikolom Ya atau Tidak dari setiap pertanyaan.
- Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban.
- Setiap jawaban akan kami jaga kerahasiaannya.

Lembar Observasi Klien 2															
No	Pertanyaan	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3		Hari ke-4		Hari ke-5		Hari ke-6		Hari ke-7	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah frekuensi diare lebih dari 3 kali sehari?	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓
2	Apakah tekstur feses masih cair?	✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓
3	Apakah balita menunjukkan tanda-tanda dehidrasi (lemas, mata cekung, kulit kering)?	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	Apakah ada peningkatan nafsu makan setelah pemberian madu?		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Apakah frekuensi diare menurun dibanding hari sebelumnya?		✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Jumlah nilai score keterangan nilai jawaban

0: Tidak (Tdk)

1: Ya

Evaluasi:

Hari 1:

- Balita masih mengalami diare lebih dari 3 kali sehari.

- Feses masih cair dan tanda-tanda dehidrasi terlihat.

Hari 7:

- Terdapat penurunan frekuensi diare.
- Balita lebih aktif dan nafsu makan meningkat.
- Skor menunjukkan efektivitas pemberian madu.

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai kondisi yang sebenarnya.
2. Beri tanda (*) pada pilihan jawaban yang sesuai atau isi kolom yang tersedia.
3. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Klien 1

A. Identitas Responden

1. Nama Anak (Inisial) : An.M
2. Usia Anak : 1 Tahun 2 bulan
3. Jenis Kelamin Anak : Perempuan
() Laki-laki
(✓) Perempuan
4. Berat Badan : 10 kg
5. Tinggi Badan : 80 cm
6. Nama Orang Tua/Wali : An.E
7. Alamat : Jl.Tanggok bongkar 7 No 74
8. No. HP (opsional) : 081366059684

B. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pemberian Madu

1. Sebelum pemberian madu, berapa kali balita mengalami diare dalam sehari?
() 1-2 kali
() 3-4 kali
(✓) Lebih dari 4 kali
2. Setelah pemberian madu, berapa kali balita mengalami diare dalam sehari?
() Tidak ada diare
(✓) 1-2 kali
() 3-4 kali
3. Apakah ada perubahan konsistensi feses setelah pemberian madu?
(✓) Ya, lebih padat
() Ya, tetapi masih cair
() Tidak ada perubahan

4. Apakah ada gejala lain yang menyertai diare sebelum pemberian madu?
☐ Demam
☐ Mual/muntah
☐ Lemas
☒ Tidak ada gejala lain
5. Apakah setelah pemberian madu, gejala penyerta tersebut berkurang?
☐ Ya, semua hilang
☒ Ya, tetapi masih ada gejala ringan
☐ Tidak ada perubahan

C. Tingkat Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pemberian Madu

1. Apakah pemberian madu membantu mengurangi diare?
☒ Ya, sangat membantu
☐ Ya, cukup membantu
☐ Tidak terlalu membantu
☐ Tidak membantu sama sekali
2. Apakah balita Anda mengalami kesulitan mengonsumsi madu?
☐ Ya
☒ Tidak
3. Apakah Anda bersedia melanjutkan pemberian madu?
☒ Ya
☐ Tidak

D. Saran dan Masukan

Apakah Anda memiliki saran atau masukan terkait pemberian madu pada balita?
Jika ada, tuliskan di bawah ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kesehatan balita Anda dan anak-anak lainnya.

Klien 2

A. Identitas Responden

1. Nama Anak (Inisial) : An.S
2. Usia Anak : 1 Tahun
3. Jenis Kelamin Anak : Perempuan
() Laki-laki
(✓) Perempuan
4. Berat Badan : 9 kg
5. Tinggi Badan : 79 cm
6. Nama Orang Tua/Wali : An.N
7. Alamat : Jl.Makmur Kenanga 19 Tembung No 7
8. No. HP (opsional) : 081263186796

B. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pemberian Madu

6. Sebelum pemberian madu, berapa kali balita mengalami diare dalam sehari?
() 1-2 kali
(✓) 3-4 kali
() Lebih dari 4 kali
7. Setelah pemberian madu, berapa kali balita mengalami diare dalam sehari?
(✓) Tidak ada diare
() 1-2 kali
() 3-4 kali
8. Apakah ada perubahan konsistensi feses setelah pemberian madu?
(✓) Ya, lebih padat
() Ya, tetapi masih cair
() Tidak ada perubahan
9. Apakah ada gejala lain yang menyertai diare sebelum pemberian madu?
(✓) Demam
() Mual/muntah
() Lemas
() Tidak ada gejala lain
10. Apakah setelah pemberian madu, gejala penyerta tersebut berkurang?
() Ya, semua hilang
(✓) Ya, tetapi masih ada gejala ringan

☐ Tidak ada perubahan

C. Tingkat Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pemberian Madu

4. Apakah pemberian madu membantu mengurangi diare?
☒ Ya, sangat membantu
☐ Ya, cukup membantu
☐ Tidak terlalu membantu
☐ Tidak membantu sama sekali
5. Apakah balita Anda mengalami kesulitan mengonsumsi madu?
☒ Ya
☐ Tidak
6. Apakah Anda bersedia melanjutkan pemberian madu?
☒ Ya
☐ Tidak

D. Saran dan Masukan

Apakah Anda memiliki saran atau masukan terkait pemberian madu pada balita?
Jika ada, tuliskan di bawah ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kesehatan balita Anda dan anak-anak lainnya.

Lampiran 4

INFORMED CONSECNT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Klien 1

Nama : An.M

Umur : 1 Tahun

Alamat :Jl.Tanngok Bongkar 7
No 74 Mandala

Klien 2

Nama :An.M

Umur :1 Tahun

Alamat :Jl.MakmurTembung

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan pasien inovasi serta setelah kami sepakati bersama, ini kami menyatakan secara tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama :Alya Salsabilla Lumban Tobing

NIM :P07520122046

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien 1



()

Klien 2



()

Mahasiswa



(Alya Salsabilla Lumban Tobing)

Lampiran 5

Surat Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS
NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/483.0/2025

Yth. : Direktur Rumah Sakit Haji Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 14 Maret 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Alya Salsabilla Lumban Tobing	P07520122046	Penerapan pemberian madu pada anak usia balita dengan diare untuk menurunkan frekuensi Bab di Rumah Sakit Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.




Dr. Aminda Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 7703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 6

Surat Balasan Izin Survey Awal

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN
Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telepon (061) 6619520
Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Medan, 26 Maret 2025

Nomor : 160/PSDM/RSUHM/III/2025
Lamp : -
Hal. : Izin Survey Awal

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di,
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat saudara/i nomor: KH.03.01/F.XXII.11/483.a/2025 tentang izin untuk pelaksanaan Survey Awal di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n:

Nama : Alya Salsabilla Lumban Tobing
Nim : P07520122046
Judul Penelitian : Penerapan Pemberian Madu pada Anak Usia Balita dengan Diare untuk menurunkan Frekuensi Bab di Rumah Sakit Haji Medan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTDK RSU, Haji Medan

drg. Afridha Arwi
NIP. 197704032006042012

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.2405/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 3 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ALYA SALSABILLA LUMBAN
TOBING

Principal In Investigator

Nama Institusi : poltekkes kemenkes medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

**"PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DIRS HAJI
MEDAN"**

*"IMPLEMENTATION OF GIVING HONEY TO TODDLERS TO REDUCE THE FREQUENCY OF DIARRHEA AT HAJI
HOSPITAL MEDAN"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2026.

This declaration of ethics applies during the period October 22, 2025 until October 22, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Dokumentasi Klien



Hari Pertama



Hari kedua



Hari ketiga



Hari keempat



Hari kelima



Hari keenam



Hari ketujuh



Hari pertama



Hari ketiga



Hari keempat



Hari kelima



Hari keenam



Hari ketujuh